

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah utama yang ada di Indonesia, dengan rendahnya nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) nasional pada tahun 2017 sebesar 46,7%. Nilai tersebut masih dibawah target program yang ditetapkan pemerintah sebesar $\geq 95\%$, sehingga perlu dilakukan sosialisasi. Dengan perkembangan teknologi smartphone android sosialisasi dapat dilakukan dengan menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya aplikasi berbasis android, sosialisasi DBD dapat dikemas menarik dengan adanya informasi, gambar serta video animasi tentang DBD. Manfaat dari aplikasi yang dibangun adalah masyarakat memperoleh wawasan tentang DBD dari pencegahan, gejala, dan penanganan. Pembangunan aplikasi ini menggunakan metodologi waterfall, aplikasi dibangun dengan software Android Studio serta After Effect CC digunakan untuk membuat video animasi. Hasil dari penelitian menghasilkan Aplikasi Sosialisasi DBD berbasis Android minimal versi Lollipop dan menghasilkan animasi pendek tentang DBD. Serta hasil dari pengujian dengan menggunakan dua versi Android Lollipop dan Pie aplikasi berhasil berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : *Android, Angka Bebas Jentik (ABJ), After Effect CC, Android Studio, mobile application*

ABSTRACT

Dengue Fever (Demam Berdarah Dengue (DBD) is one of the main problems in Indonesia with the low value of the national larvae rate (Angka Bebas Jentik (ABJ) in 2017 of 46.7%. This value is still under the program target set by the government of $\geq 95\%$, so it needs socialization. With the development of android smartphone technology, socialization can be interestingly and easily understood. DBD socialization is more interesting with information, images and animated videos about DBD with the android-based application. The benefit of this application is people gain insight into DBD from prevention, symptoms, and treatment. This application development used the waterfall methodology and android studio software. In addition, After Effect CC was used to make animated videos. The research resulted in an android-based DBD socialization application with a minimum version of Lollipop and short animations about DBD. Moreover, testing result using two versions of android Lollipop and Pie shows that the application managed to run smoothly.

Keywords: Android, *Angka Bebas Jentik (ABJ)*, After Effect CC, Android Studio, Mobile Application

